



**PRODUKSI PROGRAM ACARA *MUSICAHOLIC* EDISI SPESIAL *TALK*
SHOW METAL SEBAGAI *PROGRAM DIRECTOR***

Karya Bidang

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Penyusun

Nama : Triangga Ardiyanto

NIM : D2C007079

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2013

ABSTRAKSI

Acara yang bertajuk tentang musik hampir ada di semua stasiun televisi, namun program musik yang saat ini marak bukanlah sebuah produk jurnalistik dan hanya menayangkan aliran musik *mainstream*. Aliran musik *non mainstream* jarang diangkat karena dianggap tidak mampu mendongkrak rating, oleh karena itu aliran musik *non mainstream* menjadi alternatif produk jurnalistik yang menarik dan segar untuk diangkat, karena tema yang diambil tidak terpaku kepada kebutuhan pasar.

Program talk show tentang musik metal dibuat untuk mengangkat komunitas musik metal dibuat dengan memadukan antara informasi dan *entertainment* atau lebih dikenal dengan *edutainment*.

Secara umum ada empat tahap dalam pembuatan talkshow yaitu pra produksi dimulai dari mencari ide produksi sampai mempersiapkan *director treatment*, dan melakukan persiapan dan latihan yang bersifat teknis bersama dengan kerabat kerja, pada tahap produksi tugas yg di lakukan antara lain mengarahkan acara dan memastikan seluruh gambar dapat digunakan, dan diakhiri dengan mengevaluasi hasil kerja serta memastikan layak siar.

Adapun kendala yang dihadapi selama proses produksi adalah adanya pergantian narasumber karena salah satu narasumber berhalangan hadir, adanya perubahan jadwal pelaksanaan produksi, karena keterbatasan waktu liputan maka VT diambil dari file yang sudah ada sebelumnya. Untuk anggaran justru terdapat penghematan untuk sewa pick up, fee narasumber, fee presenter, namun ada penambahan anggaran untuk biaya editing.

Setelah kita mengkaji tugas dan tanggung jawab serta peran seorang program director, disebutkan bahwa seorang program director mempunyai andil yang sangat besar dalam terlaksananya sebuah produksi, selain itu seorang program director juga harus mengontrol proses produksi dan memperhatikan secara detail kelengkapan produksi demi lancarnya program acara yang telah direncanakan.

Kata Kunci: *talk show*, musik metal, program director

ABSTRACT

There is a lot tv program who use music as it theme, but the music program that is currently emerging is not a product of journalism and only broadcast mainstream music. Non-mainstream music genre rarely broadcasted because they are not able to boost ratings, that is why non mainstream music become an attractive alternative journalistic products which is interesting and fresh to be appointed, because the theme is taken is not glued to the needs of the market.

Talk show programs about metal music is made to lift the metal music community created with combination of information and entertainment, better known by edutainment.

Generally there is three stage on talkshow production that is pre-production started from ideas inquiry until preparing director treatment dan doing preparation and rehearsal which is technically with production crew, at production stage task that has to be done are directing program and ensure every picture can be used and ended with evaluate and ensure the program can be broadcasted

The obstacles encountered during the production process is a change of speaker as one speaker was unable to attend, a change in schedule of production, due to the limited time of coverage, the VT derived from pre-existing file. For budget there is a saving that come from pick up rental, speaker fees, presenter fees, but no additional budget for the cost of editing.

After reviewing duties and responsibilities of the role of a program director, it is stated that a program director has contributed greatly to the establishment of a production , other than that a program director must also carefully control production process and watch every detail of production complementary for the program that has ben planned

Keyword : talk show, metal music, program director

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dewasa ini dalam keseharian kita tidak bisa terlepas dari televisi. Melalui televisi kita bisa mendapatkan bberbagai informasi baik politik, sosial, budaya, agama dan ekonomi. Dari sekian banyak media komunikasi massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan internet ternyata televisilah yang paling diminati banyak khalayak. Karena kelebihan-kelebihannya yang dapat menyajikan informasi dengan menarik melalui *audio visual* memudahkan khalayak untuk menerima informasi secara cepat dan mudah.

Televisi sangat berperan dalam berbagai aspek kehidupan diantaranya dalam bidang pendidikan, pada waktu tertentu sesuai dengan masing-masing jadwal televisi swasta ataupun negeri ditampilkan acara yang bertemakan edukasi diantaranya berbagai kuis berbasis pengetahuan/cerdas cermat, debat, *workshop* ataupun seminar yang mendukung pendidikan. Kemudian dalam bidang ekonomi informasi dikemas dalam beragam siaran berita dan acara-acara *talk show* yang membahas *issue* perekonomian dalam maupun luar negeri misalnya, membahas tentang nilai kurs dollar, ketahanan pangan, *eksport-import* dan lain sebagainya. Sedangkan dalam bidang *entertainment* kini terus menyajikan berita *up to date* sesuai dengan perkembangan dunia dan sekarang *entertainment* mendominasi

bisnis pertelevisian global. Begitu mudah untuk mengkomunikasikan apa saja yang dilakukan oleh para selebritis melalui acara *infotainment*.

Musik adalah salah satu konten acara yang digemari oleh semua kalangan. Seiring dengan berkembangnya industri pertelevisian di tanah air, mulai bermunculan acara-acara yang bertemakan musik hampir di setiap pertelevisian Indonesia baik lokal maupun nasional seperti *Inbox* (SCTV), *Dahsyat* (RCTI), *Spektakuler* (Indosiar), dan lain sebagainya.

Bisa dibayangkan program musik yang sedang marak saat ini bukanlah sebuah produk jurnalistik namun hanya sebagai budaya populer pemuas kebutuhan masyarakat akan musik, karena didalamnya tidak ada kegiatan menyiapkan berita, menulis, maupun mengedit sesuatu yang berupa catatan atau laporan sebuah kejadian. Seharusnya acara musik di televisi dapat dikemas lebih menarik dengan memadukan unsur informasi, edukasi dan hiburan yang sesuai dengan fungsi televisi itu sendiri .

Pada dasarnya setiap manusia memiliki rasa keingintahuan yang cukup besar terhadap semua hal, tidak terkecuali terhadap aliran musik *non mainstream* yang saat ini kurang diangkat oleh media, karena dianggap hanya disukai oleh segelintir orang dan kurang menguntungkan dalam hal komersil.

Aliran musik *non mainstream* dapat menjadi alternatif produk jurnalistik yang menarik dan segar untuk diangkat, karena tema yang diambil tidak terpaku kepada kebutuhan pasar dan memiliki tempat tersendiri dihati *audiens* nya khususnya bagi penggemar musik *non mainstream*.

Musik metal diangkat sebagai tema acara karena selain memiliki penggemar fanatik juga mempunyai berbagai hal menarik yang belum diketahui oleh banyak, seperti:

- Musik metal yang rumit
- Teknik bermusik yang tinggi
- Aksi panggung yang eksploratif
- Jarangnya plagiarisme
- Lirik musik metal kebanyakan fiksional
- Musik metal mempunyai banyak *sub-genre*

(<http://www.jelajahunik.us/2012/06/6-hal-menarik-tentang-aliran-death.html>)

Seperti jenis musik ekstrim lainnya, keberadaan musik metal juga sering memunculkan opini negatif dari masyarakat karena gaya hidup yang keras dan bebas, namun mereka tetap bisa bertahan dengan idealismenya hingga sekarang terutama dalam bermusik. Oleh karena itu musik metal menjadi layak dan menarik untuk diangkat sebagai tema program acara Musicaholic.

1.2. TUJUAN

Tujuan program *talk show* dengan tema musik metal ini adalah mengangkat komunitas musik Metal di Semarang dan memberikan informasi kepada pemirsa mengenai perkembangan musik Metal di Semarang.

Acara ini memadukan antara informasi dan hiburan atau lebih dikenal dengan *edutainment*. Secara konseptual program ini berisi informasi yang berguna dan bermakna dibalut dalam konsep hiburan yang santai sehingga informasi lebih bisa diterima oleh khalayak serta dikemas dalam *talk show* interaktif agar lebih menarik. Pesan yang ingin disampaikan program ini adalah agar *audience* dapat menikmati acara musik yang lebih variatif dengan memperhatikan fungsi jurnalistik di dalamnya tanpa perlu memperlebar jurang perbedaan karena *genre* musik.

1.3. SIGNIFIKANSI

1.3.1 Akademis : Secara akademis, pembuatan acara Talk Show ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang mahasiswa dapatkan selama perkuliahan. Khususnya di bidang pemrograman penyiaran dan produksi studio. *Talk show* ini menjadi salah satu kontribusi jurnalistik dalam bentuk *audio visual*.

1.3.2 Praktis : Sebagai rujukan bagi jurnalis media televisi dalam mengemas sebuah acara yang mengangkat suatu tema acara pada televisi lokal.

1.3.3 Sosial : Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada khalayak mengenai musik dan budaya metal.

1.4. KONSEP ACARA

Program ini diharapkan akan menarik audiens karena program ini termasuk program *limited edition* dimana tidak semua media elektronik mengangkat musik *non mainstream* sebagai tema suatu program acara khususnya acara musik, sehingga audiens diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk mengetahui lebih jauh tentang perkembangan komunitas metal yang ada di Kota Semarang pada khususnya.

Untuk mengangkat musik dan komunitas metal di Jawa Tengah khususnya di Semarang, mahasiswa akan bekerjasama dengan salah stasiun televisi lokal di Semarang dalam proses produksi dan penayangan acara *talk show* yang akan mahasiswa. Karena televisi lokal memiliki kedekatan (*proximity*) dan target *audience* yang sesuai dengan acara *talk show* yang akan diselenggarakan.

Televisi lokal Semarang yang akan mahasiswa ajak untuk bekerja sama adalah PRO TV, dengan berbagai pertimbangan antara lain televisi ini belum pernah membuat acara *talk show* yang membahas musik metal ataupun komunitas metal.

Acara ini berdurasi tiga puluh menit berisi liputan *event* konser musik yang telah berlangsung di Kota Semarang disajikan lengkap dengan informasi konser yang akan dilangsungkan di kota tersebut. Ditambah dengan ulasan musik dan video klip *group group band* lokal, dan juga dilengkapi dengan profil *group group band* yang telah diliput dan beragam video klip lagu top dari *group band* mancanegara.

1.5. KONSEP PRODUKSI

Konsep produksi dibagi menjadi dua bagian yaitu, produksi liputan dan produksi *talk show*.

1.5.1 Produksi *Talk show*

- a. Lokasi di studio *indoor* yang terletak di lantai 3 kantor PRO TV. Studio berukuran 10 x 12 m dengan daya *lighting* lampu *flourescent* 4 bank sebesar 200 watt dilengkapi dengan standar peredam suara untuk produksi acara televisi.
- b. Tinggi *lighting* dengan lantai adalah 3 meter, dan jarak *lighting* dengan kamera adalah 1,5 meter.
- c. Produksi akan menggunakan 3 kamera, yaitu 2 kamera dengan merk JVC GY-DV550, serta 1 kamera dengan merk JVC KY-F560, kamera akan dilengkapi dengan *teleprompter* dengan LCD 15' dengan *software EZ PrompterXP*
- d. Untuk perlengkapan *audio*, *presenter* dan narasumber masing-masing akan menggunakan *Clip On* dengan merk SONY ECM 77B.
- e. Pergerakan dan variasi *angel* kamera akan di *mix* menggunakan *switcher 8 channel*.

- f. Seluruh kamera akan diposisikan kurang lebih 4 meter dari obyek bidikan. Kamera 1 dan 2 akan bergerak dinamis mengikuti alur dialog, kamera 3 akan berfungsi sebagai kamera *Master* dan cenderung statis.
- g. Properti acara akan menggunakan satu set meja kursi dengan dilengkapi karpet berukuran 3 x 4m, background set yang terbuat dari kayu dan didesain khusus untuk acara *talk show*.
- h. *Talk show* akan dipandu dengan presenter wanita yang mempunyai karakter muda dan ceria. Presenter akan mengenakan setelan baju ala komunitas musik metal. Presenter wanita dipilih karena mayoritas pemirsa acara musicaholic adalah laki-laki.
- i. Narasumber berjumlah 3 orang, yakni Bambang Iss (Pengamat Musik dan Musisi Senior Semarang), Rudy Murdock (Vokalis *group band "Radical Corps"*), Imam Putre (Ketua SBS (*Scattered Brains Society*)) dan gitaris *group band Putre Faction*).

b. *Setting* studio, yaitu tata ruang studio dan penempatan perlengkapan dibuat dengan semenarik mungkin juga memiliki hubungan dengan tema yang diambil.

Pelaksana: Mahendra dan Triangga

c. *Briefing* awal pada *Crew* dan narasumber. Hal ini bertujuan untuk kelancaran pada saat produksi berjalan, selain itu juga demi membentuk kesiapan narasumber agar dapat mengerti apa yang harus dilakukan pada saat produksi berlangsung.

Pelaksana: Mahendra dan Triangga

d. Gladi bersih, tujuan dari kegiatan ini guna untuk melihat kesiapan dari narasumber dan kru pada saat produksi juga memastikan semua peralatan berfungsi dengan baik agar tidak terjadi kesalahan pada saat produksi berlangsung. Pelaksana: Mahendra dan Triangga

e. *Shoting talk show*.

Pelaksana: mahendra dan Triangga

f. Evaluasi *on the spot pasca* pelaksanaan produksi *talk show*.

Pelaksana: Mahendra dan Triangga

1.7 Pasca Produksi

Yang akan dilakukan pada tahapan ini meliputi:

a. Pemindahan material video dari kamera ke komputer (*capturing*).

Pelaksana: Triangga Ardianto dan Arif Hidayat

- b. Pengecekan fakta (*fast checking*) dan pencemaran nama baik (*libel check*) dari naskah yang telah ditulis, serta gambar yang telah diambil. Proses ini merupakan upaya evaluasi terhadap kemungkinan adanya kesalahan, antara lain terkait kelengkapan penyebutan nama narasumber dan penyebutan nama tempat. Seleksi gambar juga akan dilakukan untuk kepentingan *editing* gambar.

Pelaksana: Mahendra, Triangga Ardianto dan Arif Hidayat

- c. *Editing* gambar, yakni proses menggabungkan gambar sesuai dengan naskah. Penggabungan gambar akan disesuaikan dengan naskah dan SSG yang sudah di susun sebelumnya.

Pelaksana: Triangga Ardianto dan Arif Hidayat

- d. Evaluasi hasil akhir.

Pelaksana: Mahendra Zulkifli, Triangga Ardianto dan Suryo Putro

- e. Penayangan hasil dari produksi *talk show* di stasiun televisi yang sudah dipilih yaitu PRO TV Semarang.

PENUTUP

Karya Bidang dalam bentuk Program acara Musikaholic edisi spesial *talk show* metal berdurasi 30 menit ini telah sukses ditayangkan di PRO TV Semarang pada tanggal 19 Mei 2013 pukul 22.30. Pihak PRO TV sejak awal sangat antusias dengan konsep acara yang mahasiswa tawarkan. Konsep acara yang ditawarkan ini memadukan antara informasi dan *entertainment*, sehingga informasi lebih bisa diterima oleh pemirsa serta pemirsa tidak akan merasa jenuh.

Kesimpulan

Sebagai *Program Director* telah menjalani kewajiban yang seharusnya dilakukan sesuai dengan bidangnya, hal tersebut dapat dilihat dengan kemampuan *Program Director* memimpin para kerabat kerja selama produksi berlangsung serta mengatasi dan melewati kendala-kendala yang muncul ditengah-tengah kegiatan produksi. Program acara *Musicaholic* edisi spesial *Talk show* Metal telah sukses ditayangkan dan sesuai dengan tujuan awal acara ini dibuat, dimana acara ini ingin mengangkat komunitas musik metal di Kota Semarang dan dapat memberikan informasi kepada pemirsa mengenai perkembangan musik metal di Kota Semarang. Sesuai dengan fungsinya seorang *Program Director* yang dapat menuntun dan memimpin kegiatan produksi, selain itu juga yang terpenting bagi seorang *Program Director* yaitu memiliki tanggungjawab besar atas hasil karyanya untuk membuat suatu tayangan layak ditonton dan dinikmati oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya tanggapan dari orang-orang yang menyaksikan acara *Musicaholic* Edisi Spesial *Talk show* Metal.

Daftar Pustaka

Buku

Burton, Graeme. *Membincangkan Televisi (Sebuah pengantar Kepada Studi televisi)*. Yogyakarta. Jalasutra. 2007

Arifirii, Eva. *Broadcasting to be broadcaster*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2010

Djamal, Hidajanto dan Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran (Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi)*. Jakarta. Kencana. 2011

Santana.K, Septiawan. (2003). *Jurnalisme Investigatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Subroto, Darwanto Sastro. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta. Duta Wacana University Press. 1994

Team AnneAhira.com. *Mengenal Dasar Jurnalistik Adalah Penting*. Dikutip dari

Wahyudi.J.B. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: PT Pusaka Utama Grafiti. 1996

Wibowo, Fred. *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta Rasindo. 1997

Internet

Pujilaksono, Setiyo . *Mengenal Lebih Jauh Tentang Televisi*. Dikutip dari
Asiaaudiovisualra09setiyopujilaksono's Blog

Dwi Lestari, Kristina. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Dikutip dari
http://pelitaku.sabda.org/dasar_dasar_jurnalistik(Diakses tanggal 7 April
2012)

[http://asiaaudiovisualra09setiyopujilaksono.wordpress.com/2009/07/06/mengenal-
lebih-jauh-tentang-televisi/](http://asiaaudiovisualra09setiyopujilaksono.wordpress.com/2009/07/06/mengenal-lebih-jauh-tentang-televisi/) (Diakses tanggal 8 April 2012)

<http://www.anneahira.com/jurnalistik-adalah.htm> (Diakses tanggal 7 April 2012)

<http://www.indoreggae.com/artikel4.html> (Diakses tanggal 7 April 2012)

<http://www.seputarinfomusik.blogspot.com/sejarah-musik-metal-dunia.html>

(diakses tanggal 7 April 2012) oleh Beje “Sejarah Musik Metal Dunia”

Team AnneAhira.com. *Dasar Sebuah Produk Jurnalistik*. Dikutip dari
www.anneahira.com/produk-jurnalistik.htm (Diakses tanggal 7 April
2012)